

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam lingkungan alam tersebut dengan menggunakan berbagai pendekatan yang ada.⁶⁷ Metode penelitian jenis ini sangat cocok digunakan pada penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan mengamati langsung topik-topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Para peneliti banyak menyiapkan metode observasi langsung di lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari berbagai informasi yang terkait dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif, karena pada penelitian ini ingin mencari informasi terkait peranan tokoh agama dalam pembinaan keagamaan islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap. Hubungannya antara penelitian ini dengan metode kualitatif yaitu metode kualitatif adalah metode yang digunakan dalam menguak data-data atau fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga metode ini sangat cocok untuk digunakan

⁶⁷ Anggito, A., & Setiawan, J. “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 124

dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan untuk memperoleh data detail, data akhir yang mewakili nilai dibalik data terlihat.⁶⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Planjan yang berada di Kesugihan Cilacap. Desa Planjan merupakan desa terluas ke-3 setelah Desa Bulupayung dan Desa Kesugihan Kidul. Desa Planjan terdiri dari 12 dusun, 23 RW, dengan penduduk kurang lebih 7500 jiwa. Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Mei sampai waktu yang belum ditentukan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian yaitu tokoh agama, masyarakat, dan tokoh masyarakat sekitar. Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena, subjek tersebut sangat berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga ketika peneliti melakukan penelitian diharapkan subjek dapat mempermudah kegiatan penelitian tersebut, dan dapat mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi atau data yaitu cara untuk mengumpulkan informasi atau data dalam suatu penelitian. Informasi atau data yang akan dikumpulkan akan disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan informasi atau data ini adalah sebagai berikut:

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 9

1. Teknik Wawancara

Teknik meet / wawancara menurut Usman dan Purnomo Setiady Akbar adalah “tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁶⁹ Wawancara merupakan merupakan teknik pengumpulan informasi atau yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melakukan teknik wawancara artinya melakukan pertukaran komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan orang yang diwawancara dengan tujuan mengumpulkan informasi.

Wawancara dibagi menjadi 2 yaitu wawancara secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang pertanyaannya diajukan kepada responden secara langsung, tanpa menggunakan perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan melalui perantara, seperti kuesioner, wawancara langsung dilakukan langsung dengan subjek. Alhasil, informasi diperoleh dari kuesioner yang diisi responden yang telah disebar.⁷⁰

2. Teknik Observasi

Observasi adalah sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan informasi atau data. Peralatan observasi meliputi panduan observasi, tes, rekaman audio, rekaman gambar, dan lain-lain.⁷¹ Teknik observasi ini dilakukan untuk

⁶⁹ Purnomo Setiady Akbar and Husaini Usman, “*Metodologi Penelitian Sosial*,” Jakarta: Bumi Aksara,(2009), hal. 123

⁷⁰ Arifin, Z. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 156

⁷¹ Jalalludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 83

memperoleh data berkaitan dengan peranan tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap.

Observasi dilakukan secara langsung dengan cara mendatangi lokasi tempat penelitian. Observasi digunakan untuk mencari sumber informasi dan data yang relevan untuk mendapatkan hasil sebuah penelitian. Observasi juga berguna untuk mempelajari peristiwa, situasi, dan suasana tertentu di lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk memberikan gambaran tentang situasi dan suasana di suatu tempat penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi adalah proses, kegiatan, atau cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan dokumen. Dokumen di sini dapat berupa data, informasi, atau bukti yang berbentuk teks, gambar, audio, video, maupun digital.

Menurut Lincoln dan Guba (1985), penelitian dapat mengambil manfaat dari penggunaan prosedur dokumentasi karena prosedur tersebut mudah diakses, terjangkau, berisi informasi yang relevan, resmi sehingga tidak dapat disangkal, dan tidak menggambarkan tindakan penelitiannya.⁷²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana peranan tokoh agama dalam pembinaan keagamaan islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap.

⁷² Arifin, Z. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 178

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data, informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penyusunan dokumen dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, memecah menjadi memutuskan prioritas, memilih hal-hal yang penting untuk dipelajari, dan merencanakan tindakan selanjutnya. Kesimpulannya mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷³

Dengan demikian, penelitian kualitatif ini didasarkan pada hal tersebut. Mengandalkan pengumpulan informasi secara langsung dari lapangan serta mencari pola-pola umum dari data tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dari data tersebut dikehendaki untuk diubah menjadi hipotesis. Dalam studi ini, para peneliti melakukan penelitian tentang peranan tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap, memanfaatkan 3 langkah berikut ini :

1. Reduksi data

Data yang dikumpulkan dari lapangan begitu banyak sehingga harus diperhatikan dengan cermat dan terperinci. Mereduksi data adalah proses merangkum informasi, memilih dengan fokus pada hal yang penting, mencari tema dan pola yang mendasar.

Reduksi data merupakan tahapan didalam studi lanjutan yang melibatkan pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian, serta

⁷³ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 244

pengurangan data mentah menjadi data informasi yang akan dianalisis. Itu merupakan hasil dari pengamatan di lapangan.⁷⁴

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah data direduksi. Penelitian kuantitatif dapat menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, atau hubungan antar teori, tetapi yang paling umum adalah teks naratif. Ketika sekumpulan data disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, ini disebut penyajian data.⁷⁵

Pada penelitian ini, penyajian data disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Penyajian data terdiri dari data yang dikumpulkan dan dipilah yang secara langsung terkait dengan peran tokoh agama dalam membangun pendidikan agama Islam di Desa Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

3. Penarikan Kesimpulan

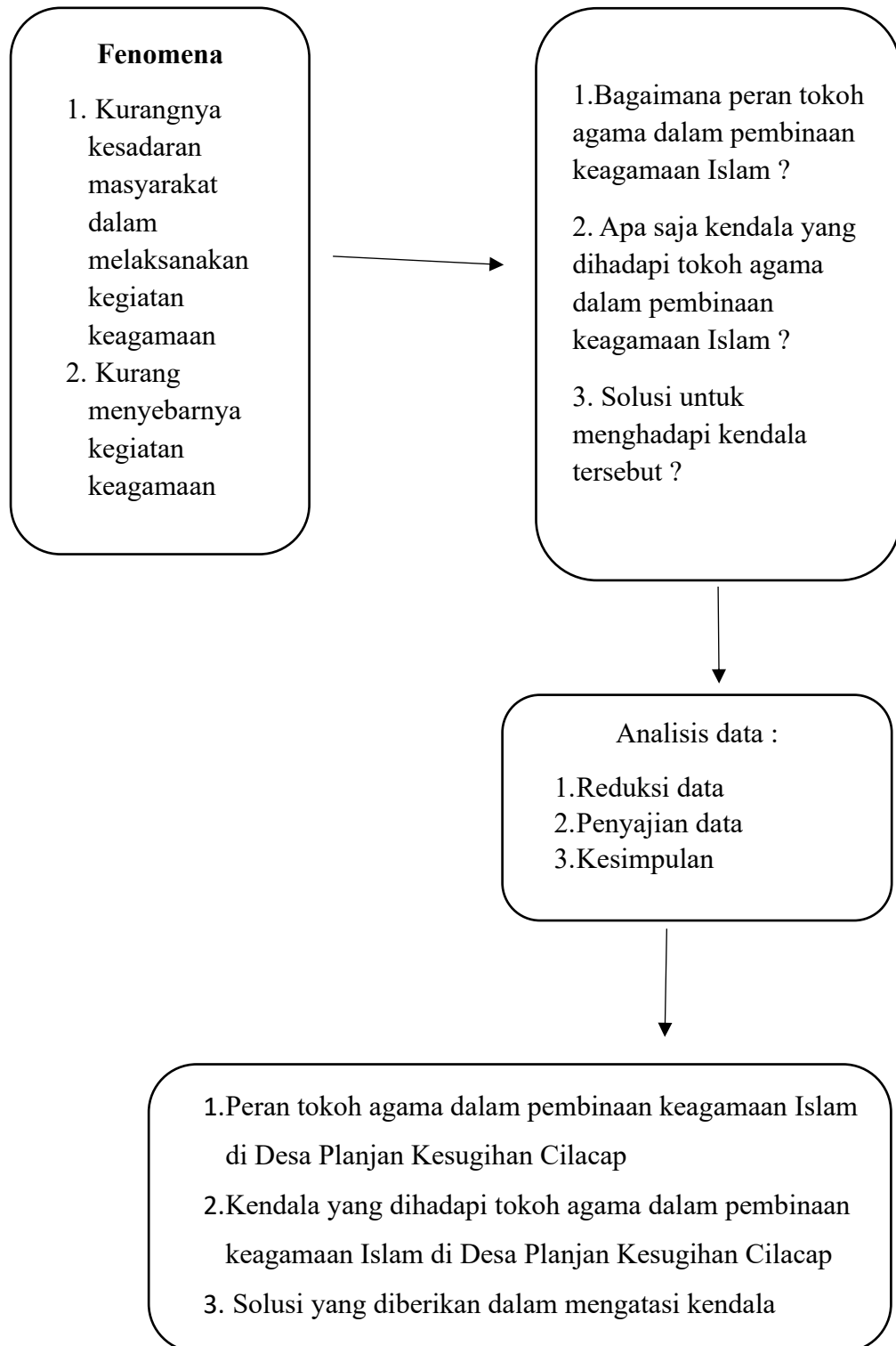
Sebagai hasil dari pengumpulan data penelitian, kesimpulan dibuat dengan menggabungkan data lapangan dengan data yang akan dimasukkan dalam skripsi. Peneliti selalu membuat kesimpulan atau mencari bukti selama dilapangan. Melihat keteraturan pola, penjelasan, dan kemungkinan konfigurasi untuk menemukan makna untuk pemahaman objek dilapangan.⁷⁶ Untuk membuat kesimpulan, peneliti harus melakukan tinjauan dan proses berulang-ulang selama kegiatan penelitian dilapangan.

⁷⁴ Agusta, I. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Vol. 27 (2003), hal. 10

⁷⁵ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadarah, vol.17. No.33, (2019), hal. 94

⁷⁶ Rosyada, *Teknik Analisis Data Kualitatif*, Vol.8 (2013), hal. 1-14

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran